

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang implikasi dari pengeluaran pemerintah, investasi juga inflasi terhadap pengangguran di Sumatera Barat dengan teknik analisis model menggunakan Analisis Regresi Liner Berganda, maka dari itu bisa diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Variabel Pengeluaran pemerintah (GE) berimplikasi negatif dan signifikan terhadap pengangguran Sumatera Barat sepanjang 2003-2017. Hal ini menjelaskan bahwa kenaikan pengeluaran pemerintah sudah mampu mengurangi pengangguran yang terjadi.
2. Variabel investasi (INV) berimplikasi positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran Sumatera Barat sepanjang 2003-2017. Hasil ini telah menjelaskan bahwa kenaikan Investasi akan menambah jumlah pengangguran, namun, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran yang terjadi.
3. Variabel inflasi (INF) berimplikasi negatif serta juga signifikan terhadap pengangguran Sumatera Barat sepanjang 2003-2017. Hal ini menjelaskan bahwa kenaikan Inflasi akan mengurangi pengangguran yang terjadi.
4. Nilai R^2 sebesar 0,87 berarti variabel pengangguran Provinsi Sumatera Barat dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu pengeluaran pemerintah, investasi dan inflasi sebesar 87 % sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat peneliti bagikan berdasarkan hasil penelitian ini yakni:

1. Pemda Sumatera Barat melalui organisasi perangkat daerah terkait perlu mengalokasikan anggaran dana pengeluaran pemerintah yang telah direalisasikan secara efektif dan juga efisien agar mampu menurunkan pengangguran yang terjadi. Serta lebih mengalokasikan pengeluaran pemerintah tersebut pada kegiatan bersifat padat karya.
2. Penelitian ini memperlihatkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran. Disarankan pada Pemda atau tim pengendali inflasi daerah Sumatera Barat untuk tidak menekan laju inflasi serendah mungkin.
3. Investasi (PMDN dan PMA) mampu menurunkan tingkat pengangguran di Sumatera Barat, maka investasi sebaiknya diarahkan pada kegiatan bersifat padat karya.

